

**Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Insan Pengabdian Desa  
Silondou Kecamatan Basi Dondo Kabupaten Tolitoli**

*Analysis of the Financial Management Performance of Village-Owned Enterprises Service  
Personnel in Silondou Village, Basi Dondo District Tolitoli Regency*

A. Irfan Efendi<sup>1</sup>, Andhy Saputra<sup>2</sup>, Mudatsir S. Tato<sup>3</sup>, Raina Jupri<sup>4</sup>

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin  
[eirfan027@gmail.com](mailto:eirfan027@gmail.com)<sup>1</sup>, [mudatsirstato@gmail.com](mailto:mudatsirstato@gmail.com)<sup>3</sup>, [rainajupri35@gmail.com](mailto:rainajupri35@gmail.com)<sup>4</sup>  
Fakultas Ekonomi, Universitas Madako Tolitoli  
[andhysaputra2305@gmail.com](mailto:andhysaputra2305@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan yaitu untuk mengetahui Kinerja Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Insan Pengabdian Desa Silondou Kecamatan Basi Dondo Kabupaten Tolitoli. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio *Margin* laba bersih atau *Net Profit Margin* (NPM), pengelolaan modal terhadap kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa Silondou, kecamatan Basidondo, Kabupaten Tolitoli sudah terukur ini di buktikan dengan rasio *Margin* laba bersih (*Net Profit Margin*) berada di atas standar ( $51.5\% > 25,16$ ). Rasio aktiva lancar (*Current Ratio*), pengelolaan modal terhadap kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa Insan Pengabdian Desa Silondou, Kecamatan Basi Dondo, Kabupaten Tolitoli ini di buktikan dengan rasio rata-rata aktiva lancar (*Current Ratio*) yang berada di atas standar ( $200\% > 106.5\%$ ). rasio utang terhadap modal (*Debt To Equity Ratio*), pengelolaan modal terhadap kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa Insan Pengabdian Desa Silondou, Kecamatan Basi Dondo, Kabupaten Tolitoli tergolong baik atau sehat karena rasio utang terhadap modal (*Debt To Equity Ratio*) berada di atas standar ( $88.5\% > 30\%$ )

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan**

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the Financial Management Performance of Village-Owned Enterprises, Service Personnel, Silondou Village, Basi Dondo District, Tolitoli Regency. The results of this research show that the net profit margin ratio or Net Profit Margin (NPM), capital management on the financial performance of Silondou Village-Owned Enterprises, Basidondo sub-district, Tolitoli Regency has been measured. This is proven by the Net Profit Margin ratio being at above standard ( $51.5\% > 25.16$ ). The current assets ratio (Current Ratio), capital management on the financial performance of Village-Owned Enterprises of Silondou Village, Basi Dondo District, Tolitoli Regency is proven by the average ratio of current assets (Current Ratio) which is above the standard ( $200\% > 106.5\%$ ). The debt to capital ratio (Debt To Equity Ratio), capital management on the financial performance of Village-Owned Enterprises, Service Personnel, Silondou Village, Basi Dondo District, Tolitoli Regency is classified as good or healthy because the debt to equity ratio (Debt To Equity Ratio) is above standard ( $88.5\% > 30\%$ )*

**Keywords: Financial Performance**

## **PENDAHULUAN**

Desa merupakan bagian terkecil di suatu dan memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai cita-cita suatu bangsa dan negara. Ika kita ingin mengetahui suatu bangsa itu sejahtera atau tidak bisa di lihat dari kemajuan sebuah desa, bahkan bukan hanya itu saja harus terdapat suatu dorongan yang terus menerus bagi tumbuh kembangnya potensi alamiah dan potensi dinamik pedesaan. Salah satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa atau dikenal dengan BUMDes, BUMDes merupakan Lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun pendekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDes bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa melalui pengembangan usaha ekonomi.

BUMDes dibentuk berdasarkan musyawarah masyarakat desa dan disahkan dengan peraturan desa, di masing-masing desa hanya dapat didirikan satu unit BUMDes dan pembentukannya harus berdasarkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masing-masing desa. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa Silondou Kecamatan Basi Dondo Kabupaten Tolitoli tentu akan memiliki pendapatan atau laba yang di terima oleh Badan Usaha Milik Desa untuk setiap tahunnya. Dengan pendapatan Badan Usaha Milik Desa setiap tahun maka di katakana perkembangan ekonomi masyarakat semakin baik. melalui analisa ini dapat di gunakan untuk menilai profitabilitas pada Badan Usaha Milik Desa Silondou, Kecamatan Basi Dondo, Kabupaten Tolitoli serta mengukur

sejauh mana dalam mendapatkan pendapatan, dapat melihat pertumbuhan atau perkembangan perolehan pendapatan dan pengeluaran yang di lakukan selama periode waktu tertentu.

Penelitian ini akan menganalisis laporan keuangan yang dibuat oleh Badan Usaha Milik Desa Insan Pengabdian Desa Silondou, Kecamatan Basi Dondo, Kabupaten Tolitoli menggunakan rasio profitabilitas. Berdasarkan observasi Pengelolaan Kinerja Keuangan BUMDes Insan Pengabdian Desa Silondou kurang baik dikarenakan masyarakat yang meminjam dana sangat sulit untuk mengembalikan dana tersebut. Bagaimana Kinerja Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Insan Pengabdian Desa Silondou kecamatan Basi Dondo Kabupaten Tolitoli.

## **Desa dan Pemerintahan Desa**

Desa merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, desa merupakan suatu wilayah yang ditempati oleh sekumpulan orang yang memiliki sistem pemerintah mandiri (Dipimpin oleh seorang Kepala Desa). Pengertian Desa menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa Pasal 1 yaitu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas guna mengatur kepentingan masyarakat setempat, sesuai dengan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan di hormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa termasuk dalam susunan sistem pemerintah yang berada pada posisi paling bawah atau pemerintah tingkat 3, Desa merupakan bagian dari sistem

pemerintahan yang dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dikarenakan posisi desa yang merupakan bagian terkecil pemerintah. Menurut Permendagri RI Nomor 113 Tahun 2014 Pemerintah Desa merupakan penyelenggara urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

### **Pengelolaan Keuangan Desa**

Keuangan Desa merupakan hak dan kewajiban desa yang dapat diukur dengan uang yang digunakan dalam kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa dan kepentingan masyarakat desa (soleh dan Rochmansjag: 4,2015). Dinilai dari segi objek, keuangan negara yaitu semua hak dan kewajiban negara yang dapat diukur dengan uang termasuk kebijakan dalam bidang moneter, fiscal, maupun pengelolaan kekayaan negara. Dari segi subjek yaitu semua subjek yang menguasai objek.

### **Laporan Keuangan**

Menurut Jumingan (2017), laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dari peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diiringkan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak yang terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Bagian Laba, yang Ditahan atau Laporan Modal Sendiri, dan laporan perubahan posisi

keuangan atau Laporan Sumber dan Penggunaan Data.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Harmono (2015) dalam Govindha (2018) analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat di gunakan untuk mendeteksi kesehatan perusahaan, dengan menganalisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan, baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Dari hasil analisis tersebut akan di dapatkan informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Sehingga hasilnya sangat penting bagi usaha tersebut untuk melangkah kedepannya, melakukan perbaikan dan sebagai alat evaluasi.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:71-73) dalam Yuyu Sri Eva (2019) mengatakan bahwa kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai di lakukan, hasil pekerjaan tersebut di bandingkan dengan kriteria yang telah di tetapkan Bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai di lakukan perlu di lakukan penilaian/pengukur secara periodik.

### **Rasio Keuangan**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:109) dalam yuyu Sri Eva (2019) mengatakan bahwa dengan menggunakan metode analisis seperti berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

### **Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Adapun manfaat yang bisa di ambil dengan di pergunakannya rasio keuangan menurut Fahmi (2014:53) dalam Recljy Bima Rhamadana (2016) meliputi :

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk di jadikan sebagai alat menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi piak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat di jadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari pespektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat di gunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan di hadapi di kaitkan dengan adanya kelangsungan pembayaran bunga dan pengambilan pokok pinjaman
5. Analisis rasio keuangan dapat di jadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi

### **Hubungan Rasio Keuangan Dan Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2012) dalam pongah (2013) dalam Ina Baiti (2020) hubungan rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan sangat banyak umlahnyadan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing bagi investor dia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan ia lakukan jika rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak digunakan. Karena dalam konsep keuangan dengan konsep fleksibilitas artinya rumus atau berbagai bentuk formal yang di gunakan harus di sesuaikan dengan kasus yang di teliti.

### **Badan Usaha**

Badan usaha adalah kesatuan yuridis (hukum), ekonomi dan teknis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan. Badan usaha sering kali disamakan dengan perusahaan padahal pada kenyataanya berbeda. Badan Usaha adalah Lembaga, sementara perusahaan adalah tempat dimana badan usaha mengolah factor-faktor produksi.

### **Jenis-Jenis Badan Usaha**

- a. Koperasi
- b. Persero
- c. Badan Usaha Milik Swasta
- d. Badan Usaha Milik Negara
- e. Badan Usaha Milik Desa

### **Badan Usaha Milik Desa**

Pengertian BUMDes Badan Usaha Milik Desa menurut permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat. Dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

### **Tujuan Pendirian BUMDes**

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, BUMDes adalah badan usaha yang didirikan atau dibentuk oleh pemerintah desa dengan kepemilikan modal dan pengelolaannya dijalankan oleh pemerintah desa bersama dengan masyarakat. Tujuan pembentukan BUMDes yaitu upaya pemerintah guna peningkatan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan program pemerintahan dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan kesejahteraan

masyarakat dengan beberapa program yang di jalankan.

### Jenis Usaha Milik Desa (BUMDes)

#### Simpan Pinjam

Usaha simpan pinjam merupakan perkumpulan otonom dari orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya mereka yang sama melalui pemisahan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis. Peran simpan pinjam dalam masyarakat sangat besar, bukan hanya dalam pemberi batuan modal saja, tetapi juga memberikan pembiayaan dan bantuan pemasaran produk anggotanya. Simpan pinjam juga merupakan salah satu wadah masyarakat dalam memberdayakan dirinya.

### METODE

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Adapun deskriptif kuantitatif yang digunakan yaitu menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut :

#### Analisis Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Pendapatan} \times 100\%$$

Lukviarman (2016:36)

#### Analisis Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rumus Rasio Likuiditas yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

Harahap (2010:201)

#### Analisis Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*)

Rumus Rasio Solvabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Hutang\ Lancar}{Modal} \times 100\%$$

Harahap (2010:201)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.1**

**Data Laba Rugi BUMDes Insan Pengabdian Desa Silondou tahun 2021 dan 2022**

Tahun	Pendapatan	Biaya Operasional	Laba Bersih
2021	787.500	551.250	236.250
2022	1.170.000	8.190.000	351.000

Sumber : Data Olahan 2023

Berdasarkan laporan keuangan yang di lihat dari laporan laba rugi yang telah di olah oleh BUMDes Insan Pengabdian Desa Silondou tahun 2021 dan 2022 di mana pendapatan mengalami peningkatan, dan untuk laba bersih BUMDes Insan Pengabdian Desa Silondou pada tahun 2021 dan 2022 juga mengalami peningkatan. Posisi aset hutang dan modal BUMDes Insan Pengabdian Desa Silondou dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2**

**Data Neraca BUMDes Insan Pengabdian Desa Silondou Tahun 2021 dan 2022**

Tahun	Total Aset	Hutang	Modal
2021	3.234.000	4.988.250	8.222.250
2022	1.530.000	1.845.250	3.375.250

Sumber : Data Olahan 2023

Sedangkan untuk laporan neraca BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou tahun 2021 dan 2022, dimana total aset yang dimiliki BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou mengalami penurunan, sedangkan hutang BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan, dan untuk modal BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan. Penurunan terjadi pada hutang BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou yang menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan usaha perusahaan banyak dibiayai dari hutang BUMDes.

**Perhitungan Kinerja Keuangan BUMDes Desa Silondou**

Dalam menghitung kinerja keuangan menggunakan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, dilakukan dengan melihat tingkat laba bersih, pendapatan, aktiva lancar, hutang lancar, dan modal.

Naiknya profitabilitas diikuti naiknya laba bersih dalam jumlah yang lebih besar, turunnya profitabilitas diikuti turunnya laba bersih dalam jumlah besar, naiknya profitabilitas tetapi laba bersih tidak berubah dan turunnya laba bersih dengan profitabilitas yang tetap.

Naiknya likuiditas diikuti naiknya aktiva lancar dalam jumlah yang lebih besar, turunnya likuiditas diikuti turunnya aktiva lancar dalam jumlah besar, naiknya likuiditas tetapi aktiva lancar tidak berubah dan turunnya aktiva lancar dengan likuiditas yang tetap.

Naiknya solvabilitas diikuti naiknya hutang lancar dalam jumlah yang lebih besar, turunnya solvabilitas diikuti turunnya hutang lancar dalam jumlah besar, naiknya solvabilitas tetapi hutang lancar tidak berubah dan turunnya hutang lancar dengan solvabilitas yang tetap. Adapun perhitungan kinerja keuangan BUMDes dapat dilihat di bawah ini:

a. Profitabilitas (*Net Profit Margin*)  
 - Tahun 2021

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{236.250}{787.500} \times 100\% \\
 &= 30\%
 \end{aligned}$$

- Tahun 2022

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \\
 &= \frac{351.000}{819.000} \times 100\% \\
 &= 43\%
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.3**  
**Data *Net Profit Margin* BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou Tahun 2021 dan 2022**

Tahun	Laba bersih	Pendapatan	Npm
2021	236.250	787.500	30%
2022	351.000	819.000	43%

Sumber : Data Olahan 2023

**Tabel 4.4**  
**Standar Industri *Net Profit Margin***

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	25.16%
2	Baik	10.80%
3	Kurang Baik	9.6%
4	Tidak Baik	<9%

Sumber : Data Olahan 2023

Dari perhitungan diatas dapat di lihat bahwa *net profit margin* BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou pada tahun 2021

dan 2022 mengalami kenaikan, pada tahun 2021 *current ratio* pada BUMDes Insan Pengabdian Desa Silondou 30% maka mendapatkan kriteria sangat baik dan pada tahun 2022 *Net Profit Margin* pada BUMDes Insan Pengabdian Desa Silondou sebesar 43% juga mendapatkan kriteria sangat baik., dengan meningkatnya pendapatan masyarakat maka *Net Profit Margin* pada BUMDes juga dapat dikatakan baik dan juga menghasilkan kinerja yang baik pula.

b. Likuiditas (*current Ratio*)  
 - Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{55.000.000}{5.000.000} \times 100\% \\ &= 1.100\% \end{aligned}$$

- Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{137.210.750}{10.000.000} \times 100\% \\ &= 1.372\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.5**  
**Current Ratio BUMDes Insan Pengabdian Desa Silondou Tahun 2021 dan 2022**

Tahun	Aktiva lancar	Hutang lancar	Current ratio
2021	55.000.000	5.000.000	1.100
2022	137.210.750	10.000.000	1.372

Sumber : Data Olahan 2023

**Tabel 4.6**  
**Standar Industri Current Ratio**

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
	200% - 250%	100	Sangat Baik

<i>Current Ratio</i>	175% s/d < 200% atau > 275% s/d 275%	75	Baik
	150% s/d < 175% atau > 275% s/d 300%	50	Cukup
	125% s/d < 150% atau > 300% s/d 325%	25	Kurang
	<125% atau > 325%	0	Sangat Kurang

Sumber : Data Olahan 2023

Dari perhitungan diatas dapat di lihat bahwa *Current Ratio* BUMDes Insan Pengabdian Desa Silondou pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan, pada tahun 2021 *current ratio* pada BUMDes Insan Pengabdian Desa Silondou 1.100% maka mendapatkan kriteria sangat baik dan pada tahun 2022 *Current Ratio* pada BUMDes Insan Pengabdian Desa Silondou sebesar 1.372% mendapatkan kriteria sangat baik. Sehingga kemampuan BUMDes Insan Pengabdian Desa Silondou untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat dikatakan baik, yang dibuktikan dari hasil perolehan perhitungan di atas. Meningkatnya hasil pendapatan unit simpan pinjam BUMDes Insan Pengabdian Desa Silondou tergantung dari hasil pendapatan yang didapat oleh masyarakat setempat

c. Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

- Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity ratio} &= \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{5.000.000}{50.000.000} \times 100\% \\ &= 10\% \end{aligned}$$

- Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Modal}} \times 100\% \\ &= \frac{10.000.000}{127.210.750} \times 100\% \\ &= 7,8\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.7**  
**Debt to Equity Ratio BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou Tahun 2021 dan 2022**

Tahun	Hutang lancar	Modal	DER
2021	5.000.000	50.000.000	10%
2022	10.000.000	127.210.750	7.5%

Sumber : Data Olahan 2023

**Tabel 4.8**  
**Standar Industri Debt to Equity Ratio**

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
<i>Debt to Equity Ratio</i>	<70%	100	Sangat Baik
	>70% s/d 100%	75	Baik
	>100% s/d 150%	50	cukup
	>150% s/d 200%	25	Kurang
	≥200%	0	Sangat Kurang

Dari perhitungan diatas dapat di lihat bahwa BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan, pada tahun 2021 *Debt to Equity Ratio* pada BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou 10% maka mendapatkan kriteria kurang dan pada tahun 2022 *Debt to Equity Ratio* pada BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou sebesar 7.5% juga mendapatkan kriteria kurang. Di lihat dari *Debt to Equity Ratio*

pada BUMDes Insan Pengabdi itu bisa dikatakan kurang karena modal lebih besar dari hutang lancar .

**Tabel 4.9**  
**Data Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou Tahun 2021 dan 2022**

Tahun	Profitabilitas (NPM)	Likuiditas ( <i>current Ratio</i> )	Solvabilitas (Der)
2021	30%	1.100%	10%
2022	43%	1.372%	7,5%
Rata-rata	51,5%	1,786%	13,75%

Sumber : Data Olahan 2023

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di atas terhadap beberapa rasio keuangan berupa rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan solvabilitas maka bisa di lihat bagaimana keadaan kinerja keuangan pada Badan Usaha Milik BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou dengan membandingkan rata-rata keuangan dan standar rasio mulai dari tahun 2021-2022.

Faktor yang mempengaruhi penyebab turunnya profitabilitas dikarenakan perusahaan menggunakan lebih banyak modal yang memiliki biaya yang lebih tinggi di bandingkan modal jangka pendek yang biayanya lebih murah, dan laba setelah pajak mengalami penurunan hingga nilai negatif diikuti dengan penurunan angka penjualan terus menerus dan faktor turunnya liabilitas dikarenakan akun pinjaman bank menurun yang berasal dari pelunasan seluruh pinjaman bank jangka pendek, turunnya solabilitas dikarenakan perusahaan kesulitan dan tidak mampu membayar hutangnya. Faktor penyebab naiknya profitabilitas dikarenakan laba bersih lebih tinggi dari pada pendapatan, naiknya liabilitas yaitu tingkat pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan efisiensi modal kerja, naiknya solvabilitas yaitu nilai total aktiva lebih

besar dari peningkatan nilai total kewajiban.

**Tabel 4.10**  
**Rasio Keuangan BUMDes Insan**  
**Pengabdi Desa Silondou**  
**Tahun 2021 dan 2022**

Rasio Keuangan	Analisis Rasio Keuangan (%)	
	2021	2022
<b>Profitabilitas</b> <i>Net Profit Margin</i>	30%	43%
<b>Likuiditas</b> <i>Current Ratio</i>	1.100%	1.372%
<b>Solvabilitas</b> <i>Debt to Equity Ratio</i>	10%	7,5%

Sumber : Data Olahan 2023

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan atau menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan pendapatan, total aktiva maupun modal. Jenis rasio profitabilitas yang di gunakan peneliti dalam menganalisis kinerja keuangan Badan Usaha Milik BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou yaitu *Net Profit Margin* (NPM). *Margin* laba bersih (*Net Profit Margin*) menunjukkan seberapa besar presentase pendapatan bersih yang di peroleh dari setiap pendapatan semakin besar semakin baik.

Berdasarkan analisis data yang di lakukan oleh peneliti diperoleh nilai rata-rata rasio margin laba bersih (*Net Profit Margin*) Badan Usaha Milik Desa BUMDes Insan Pengabdi Silondou sebesar 30%. Menurut (lukviarman (2016:36), rata-rata rasio perusahaan yang sangat baik untuk *Net Profit Margin* adalah sebesar 25,16%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika di lihat dari rasio margin laba bersih

(*net profit margin*), kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa BUMDes Insan Pengabdi sudah baik karena lebih dari standar yang telah di tetapkan (30%>25,16%)

Berdasarkan tabel 4.6 Standar industri *current ratio* dapat dilihat bahwa kinerja keuangan pada Badan Usaha Milik Desa BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou selama periode tahun 2021-2022 dari sisi likuiditas, *Current Ratio Current Ratio* Badan Usaha Milik Desa BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou mengalami peningkatan. Dapat di lihat *Current Ratio* di atas lebih dominan berada di standar <125% atau>325% yaitu mendapatkan kriteria sangat kurang. Artinya kemampuan Badan Usaha Milik Desa BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou untuk memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendeknya sangat kurang. Manfaat likuiditas atau *Current Ratio* untuk Badan Usaha Milik Desa BUMDes Desa Silondou agar bisa mengantisipasi dana yang diperlukan.

Berdasarkan tabel 4.8 Standar industri *Debt To Equity Ratio* dapat di lihat bahwa kinerja keuangan pada Badan Usaha Milik Desa Silondou selama periode tahun 2021-2022 dari sisi solvabilitas, *Debt To Equity Ratio* Badan Usaha Milik Desa BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou mengalami penurunan. Sehingga total *Debt To Equity Ratio* di standar perhitungan > 100% s/d 150% yaitu mendapatkan kriteria yang cukup?. Artinya kemampuan Badan Usaha Milik Desa BUMDes Insan Pengabdi Desa Silondou untuk memenuhi kewajiban hutang dan kewajiban aktiva yang dimiliki dalam jangka panjang serta jangka pendek dapat dikatakan cukup. Karena di lihat dari hasil pertahunnya lebih banyak kriteria cukup

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian maka dapat di simpulkan bahwa, *Net Profit Margin* menunjukkan kinerja modal yang baik, dengan persentase 51.5% melebihi standar

25.16%. Ini menunjukkan efisiensi dalam menghasilkan laba bersih. Namun *Current Ratio* menunjukkan kinerja modal yang kurang baik, dengan persentase 106.5% yang berada dibawah standar 200%. Hal ini menunjukkan adanya resiko likuiditas yang mungkin menghambat kemampuan BUMDes untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan *Debt To Equity Ratio* juga menunjukkan kinerja modal yang kurang baik, dengan persentase 88.5% yang berada dibawah standar 30%. Hal ini mengindikasikan tingginya ketergantungan pada modal pinjaman daripada modal sendiri yang dapat meningkatkan risiko keuangan.

Oleh sebab itu pada kesempatan ini kami merekomendasikan beberapa saran kepada Badan Usaha Milik Desa BUMDes Insan Pengabdian Desa Silondou yaitu BUMDes perlu fokus pada peningkatan likuiditas dengan meningkatkan rasio aktiva lancar (*Current Ratio*) untuk memastikan kecukupan dana dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pengelolaan utang perlu diperhatikan dengan baik, dengan memperhatikan tingkat ketergantungan pada utang terhadap modal sendiri. Mungkin perlu untuk mengurangi tingkat utang atau meningkatkan modal sendiri untuk mengurangi resiko keuangan yang terkait. Meskipun margin laba bersih menunjukkan kinerja yang baik, BUMDes harus tetap berupaya untuk mempertahankan atau meningkatkan efisiensi operasional untuk memaksimalkan laba bersih.

#### DAFTAR PUSTAKA

Baiti ina. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Food Tbk Periode 2017-2019". Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi e-ISSN:7281 Vol. 1, No. 2, October 2020.

Jumingan, 2017. "Analisis Laporan Keuangan". PT Bumi Aksara: Jakarta.

Maharyani, Govindha Zahra, Dwiati Marsiwi dan Titin Eka Ardian. 2018. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolok Ukur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Arum Dalu Ngabar". Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis Vol. 1, No. 2 (2018): December, pp. 35-46.

Martono, dan Agus Harjito. 2014. "Manajemen Keuangan" EKONSINIA: Yogyakarta.

Hery. 2020 "Analisis Laporan Keuangan". PT Grasindo, Jalan Palmerah Barat 33-37, Jakarta 10270.

Kamaroesid, Herry 2016. Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Kurnia, Dadang. 2015. Pengawasan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta : BPKB

Lukviarman, N., 2016. Corporate Governance. 1st ed. Solo: PT Era Adicitra Intermedia

Harahap, Sofyan Syafri 2010 .Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cet 11. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Suliyanto, 2005, Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran, Bogor: Ghalia Indonesia

Nurcholis, Hanif, 2011. "Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa", Jakarta: Erlangga.

- Pemerintah Indonesia, 2014. Undang-undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa. Lembaga Negara RI Tahun 2014, No.6. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Permendes No. 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurus dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Ratna Aziz Prasetyo. 2016. Peranan BUMDes Dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Malang.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Soleh, Chabib dan Heru Rochmanjah. 2015. Pengelolaan Keuangan Desa. Bandung: Fokus media.
- Sugiyono (2019) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suseno, Decky Aji dan ST Sunarto. 2016. Analisis Perencanaan Pembangunan Desa Berbasis Undang-Undang Desa No 6 Tahun 2014 di Kecamatan Gunung pati Kota Semarang.
- Sutoro E, dkk. (2014). Desa Membangun Indonesia. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD)
- Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020 “Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)” Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Wijanarko. 2012. Analisis Peranan Akuntansi Sosial Dan Lingkungan pada Usaha Krupuk sukun di Desa tegalwajo, Banyuwangi : Jurnal Akuntansi, vol 1 Nomor
- Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta kerja pasal 117
- PP Nomor 11 tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa Dan Keputusan Menteri Desa, Pembangunan daerah tertinggal dan Transmigrasi Nomor 136 tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan laporan keuangan BUMDes